

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses *transfer of knowledge* dari seorang guru kepada murid. Tetapi esensi pendidikan tidak terletak pada aspek *transferring* (perpindahannya), melainkan terletak pada aspek proses dalam mentransfernya, sehingga proses merupakan satu aspek yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan, yang pada gilirannya bermuara pada *out-put* pendidikan itu sendiri dengan standarisasi evaluasi yang selektif, diagnosis.¹

Sebuah pendidikan yang berhasil merupakan kolektifitas mekanis dari proses pengajaran yang berdasar pada tujuan, proses dan evaluasi. Sedangkan pengajaran dapat berhasil itu tergantung sejauhmana seorang guru mampu mengelola dan mengolah materi yang akan diajarkan beserta memilih metodenya yang paling efektif, agar pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru tersebut dapat dengan cepat serta mudah diterima oleh muridnya. Dari hal ini tampak jelas bahwa metode memegang peran yang sangat penting bagi keberhasilan sebuah pendidikan, sebagaimana telah dicontohkan Nabi pada salah satu sabdanya :

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. XII, 1996, 9. .

صلوا كما رايتموني اصلي (رواه البخاري).

Artinya : “Sholatlah kamu sekalian sebagaimana kamu melihat aku sholat. (HR. Bukhari).²

Dalam pola pendidikan modern tampak jelas bahwa murid dipandang sebagai *student centered* (titik pusat terjadinya proses belajar). Murid belajar sedangkan guru memberikan pengalaman belajar pada murid. Dalam proses belajar mengajar agar membuahkan hasil sebagaimana diharapkan, maka kedua belah pihak baik murid maupun guru perlu memiliki sikap, kemampuan dan ketrampilan yang mendukung proses belajar mengajar itu untuk mencapai tujuan tertentu.

Perpaduan dua kegiatan yaitu proses belajar pada murid dan mengajar pada guru dapat direalisasikan dalam jenis metode. Metode ialah cara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik, (afektif dan efisien) yang dipergunakan dalam mengajar.³ Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Oleh karena metode itu “fungsinya adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan”.⁴

Atas dasar alur pikir seperti digambarkan ini menimbulkan minat untuk melihat kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Manba’ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro. Dalam penglihatan sepiantas penulis bahwa “metode menghafal” sebagai salah satu metode yang selama ini dianggap relevan dalam penguasaan bidang studi

²Imam Bukhari, *Shohih Bukhari III*, Sulaiman Mar’y, Singapura, t.th. 56.

³Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*, Bina Karya, Bandung, 1981,. 11-12.

⁴Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jemmars, 1979,. 76.

Al-Qur'an Hadits ternyata minim ditempuh, sebagaimana yang dituturkan beberapa pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut.

Dari alur tersebut menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian dalam karya skripsi dengan mengangkat judul : **“Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro”**.

B. Penegsan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kekaburan dalam menginterpretasikan judul ini, perlu kiranya penulis jelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul ini sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang akan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

2. Metode Hafalan

Metode yaitu cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan”.⁶ Sedangkan hafalan berarti telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tidak usah melihat buku).⁷ Jadi metode hafalan yaitu cara atau teknik-teknik belajar siswa dengan menghafalkan materi pelajaran.

⁵Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1988, 664.

⁶*Ibid*, 439.

⁷*Ibid*, 38.

3. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.⁸ Hasil yang dicapai dari perbuatan belajar. Adapun prestasi belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Kelas VIII MTs Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro pada Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an hadits adalah sebuah bidang studi yang diajarkan dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro, yang berisikan materi tentang nilai-nilai dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dengan demikian penulisan skripsi ini adalah suatu usaha untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan metode hafalan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015 ?

⁸ *Ibid*, 786

2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2014 /2015?
3. Adakah pengaruh antara metode hafalan siswa dengan prestasi siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015 ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang menjadi alasan peneliti mengambil judul penelitian diantaranya :

1. Keinginan untuk mengetahui penerapan program metode Hafalan pada mata pelajaran Al-qur'an hadits di Madrasah Manba'ul Huda Sekaran.
2. Keinginan untuk mengetahui bagaimana kecakapan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran.
3. Keinginan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berdasarkan masalah pada mata pelajaran Al-qur'an.

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak dari permasalahan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini secara singkat dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode hafalan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran balen Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh metode hafalan siswa terhadap prestasi dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro Tahun pelajaran 2014 / 2015.

2. Signifikansi Penelitian

Signifikansi Ilmiah Akademik : Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang sikap, pola pikir dan hasil belajar siswa sebagai sasaran pendidikan .

Signifikansi Sosial Praktis : Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah, menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif untuk memajukan sekolah.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (Ha) :

“Bahwa metode hafalan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Mamba`ul Huda Sekaran kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”.

2. Hipotesis Nihil (H0) :

“Bahwa metode hafalan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Mamba`ul Huda Sekaran kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”.

I. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel tentang metode hafalan dan variabel prestasi belajar siswa. Pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist akan diketahui apabila antara variabel metode hafalan dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist terdapat hubungan positif. Yaitu semakin bagus hafalan siswa, semakin meningkat pula prestasi belajarnya. Atau sebaliknya, semakin rendah hafalan siswa, prestasi belajar siswa juga tidak akan mengalami peningkatan. Variabel tentang metode hafalan dalam penelitian ini akan diperlakukan sebagai variabel bebas (independent variable), sedangkan prestasi belajar diperlakukan sebagai variabel terikat (dependent variable).

Apabila nilai r dihasilkan dari koefisiensi korelasi diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh non signifikan dan hipotesisnya ditolak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematik laporan ini memuat suatu kerangka pemikiran yang akan dituangkan dalam lima bab yang disusun secara sistematis yang terdiri atas :

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pendidikan. Bab II berisi ladsan teori terdiri dari metode hafalan, kajian tentang prestasi belajar dan hubungan antara metode hafalan dengan prestasi belajar al-qur'an hadits. Bab III berisi tentang metode penelitian terdiri dari populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data. Bab IV berisi tentang laporan penelitian yang terdiri dari penyajian data dan analisis data. Bab V tentang kesimpulan dan saran-saran.